

ABSTRAKS

Latifah Fauzyah: “*Collaborative Governance* Dalam Pembangunan Ekonomi Desa Melalui Program BUMDes di Desa Tamanjaya Kecamatan Gununghalu Kabupaten Bandung Barat”

Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang merupakan usaha desa yang menghasilkan Pendapatan Asli Desa (PADes) dan berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi desa serta kesejahteraan masyarakat desa. Dalam pelaksanaannya dibutuhkan *collaborative governance* atau kerjasama dari berbagai pihak. Namun berdasarkan data dan fakta yang terjadi, kurangnya partisipasi dan keterlibatan dari berbagai pihak dalam program BUMDes sehingga belum tercapainya tujuan yang telah direncanakan. Hal demikian merupakan masalah yang melatar belakangi penelitian ini. Masalah tersebut menjadi tolak ukur keberhasilan *collaborative governance* dalam BUMDes Tamanjaya Kecamatan Gununghalu Kabupaten Bandung Barat.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Ansell dan Gash. Terdapat empat dimensi yang menjadi tolak ukur keberhasilan *collaborative governance* yaitu kondisi awal, desain konstitusional, kepemimpinan fasilitatif dan proses kolaborasi.

Berdasarkan teori tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal kolaborasi, mengetahui desain istitusional yang menjadi dasar untuk berkolaborasi, mengetahui peran kepemimpinan dan mengetahui proses kolaborasi pada BUMDes Tamanjaya Kecamatan Gununghalu Kabupaten Bandung Barat. Ke empat tujuan diatas sangat penting untuk diteliti agar mampu mengetahui keberhasilan *collaborative governance* pada BUMDes Tamanjaya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, objek penelitian ini adalah BUMDes Tamanjaya Kecamatan Gununghalu Kabupaten Bandung Barat, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya proses *collaborative governance* di BUMDes Tamanjaya Kecamatan Gununghalu Kabupaten Bandung Barat sudah berjalan meskipun belum maksimal dan masih banyak yang harus di evaluasi karena masih terdapat banyak permasalahan yaitu ketidak seimbangan SDM, kepemimpinan fasilitatif dan proses kolaborasi.

Kata kunci : *Collaborative Governance*, Badan Usaha Milik Desa, Pembangunan Ekonomi Desa

ABSTRACT

Latifah Fauzyah: “Collaborative Governance in Village Economic Development Through the BUMDes Program in Tamanjaya Village, Gununghalu District, West Bandung Regency”

The existence of Village Owned Enterprises (BUMDes) which is a village business that generates Village Original Income (PADes) and affects village economic development and the welfare of rural communities. In its implementation, collaborative governance or cooperation from various parties is needed. However, based on the data and facts, the lack of participation and involvement from various parties in the BUMDes program has not achieved the planned goals. This is the problem that lies behind this research. This problem becomes a benchmark for the success of collaborative governance in BUMDes Tamanjaya, Gununghalu District, West Bandung Regency.

The theory used in this study is the theory of Ansell and Gash. There are four dimensions to measure the success of collaborative governance, namely initial conditions, constitutional design, facilitative leadership and collaborative processes.

Based on this theory, this study aims to determine the initial conditions of collaboration, determine the institutional design that forms the basis for collaboration, determine the role of leadership and determine the collaboration process in BUMDes Tamanjaya, Gununghalu District, West Bandung Regency. The four objectives above are very important to study in order to be able to determine the success of collaborative governance at BUMDes Tamanjaya.

The method used in this research is qualitative research with descriptive research type, the object of this research is BUMDes Tamanjaya, Gununghalu District, West Bandung Regency, data collection techniques in this study are by means of interviews, observation, and document analysis. Data analysis techniques in this study include data collection, data reduction and drawing conclusions.

The results of the study show that the collaborative governance process in BUMDes Tamanjaya, Gununghalu District, West Bandung Regency has been running even though it has not been maximized and there is still a lot that needs to be evaluated because there are still many problems, namely the imbalance of human resources, facilitative leadership and collaboration processes.

Keywords: Collaborative Governance, Village Owned Enterprises, Village Economic Development